

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah TK Darul Ulum Polagan

TK Darul Ulum Polagan adalah salah satu TK yang terletak di Desa Keppo Polagan. Menurut Ibu Hosnol Khatimah selaku kepala sekolah TK Darul Ulum berdirinya TK Darul Ulum karena dilatarbelakangi oleh jauhnya jarak tempuh masyarakat sekitar TK Darul Ulum ke lembaga TK yang ada di balai Desa Polagan. Oleh karena itu menurut Ibu Hosnol Khatimah, lingkungan TK Darul Ulum sangat berpotensi untuk dibangun sebuah lembaga TK dan juga banyaknya balita di sekitar lingkungan sekolah. Dengan demikian dibangunlah sebuah lembaga TK Darul Ulum yang didirikan pada tahun 2000 dengan maksud memudahkan masyarakat sekitar lingkungan sekolah agar tidak perlu lagi menempuh jarak yang jauh untuk mengenyam pendidikan di bangku Taman Kanak-Kanak.

2. Identitas Lembaga

Nama : TKS Darul Ulum Polagan
Status sekolah : Swasta
Alamat sekolah : DS. Keppo Polagan
RT/RW : 2/1
Kelurahan : Polagan

Kecamatan : Kec. Galis
Kabupaten : Kab. Pamekasan
Provinsi : Prov. Jawa Timur
Akreditasi : B

3. Struktur Organisasi TK Darul Ulum Polagan

Ketua Yayasan : H. Hasyim. A, S.Pd
Kepala Sekolah : Hosnol Khatimah, S.Pd
Sekretaris : Fatma Fatilah, S.Pd
Bendahara : Sofiatul Jannah, S.Pd
Anggota : - Siti Aisyah, S.Sos.I
- Muflizah, S.Pd
- Siti Suhairoh, S.Pd
- Lailatul Jannah, S.Pd

4. Visi Misi dan tujuan Sekolah TK Darul Ulum Polagan

a. Visi TK Darul Ulum

Visi adalah wawasan yang menjadi sumber arahan bagi sekolah dan digunakan untuk membantu perumusan tujuan sekolah. TK Darul Ulum memberi bekal dasar bagi anak untuk mengembangkan pola pikir kreasi dan inovasi melalui berbagai kegiatan dan permainan yang diajarkan.

b. Misi TK Darul Ulum

Misi adalah tindakan untuk merealisasikan visi. Tindakan untuk memenuhi kebutuhan stakeholder semua kelompok kepentingan yang

terkait dengan sekolah dengan misi yang tertuang dibawah ini diharapkan dapat mewujudkan tujuan pendidikan di TK Darul Ulum Polagan yang diantaranya adalah:

- 1) Membentuk karakter generasi penerus bangsa sejak usia dini yang sehat, cerdas, ceria taqwa dan berakhlak mulia
- 2) Meningkatkan kompetensi guru secara optimal dan professional
- 3) Meningkatkan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan
- 4) Menciptakan lingkungan belajar dengan budaya produktif pembelajar anak aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan (PAKEM)

c. Tujuan Sekolah

Tujuan dari TK Darul Ulum Polagan adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas / professional guru sesuai dengan tuntunan program pelajaran bermutu
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan dan terwujudnya prestasi anak didik sesuai tujuan pendidikan prasekolah
- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan untuk membentuk anak kreatif, bersifat berperilaku terpuji dan berbudi pekerti luhur serta jiwanya nasionalisme
- 4) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan program guru mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar
- 5) Menjalin kerjasama untuk meningkatkan dan mengembangkan program sekolah

5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK Darul Ulum

Tabel 1. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK Darul Ulum

No	Nama Guru	Jenis Kelamin
1	Fatma Fatilah S.Pd	Perempuan
2	Hosnol Chatimah S.Pd	Perempuan
3	Lailatul Jannah S.Pd	Perempuan
4	Muflizah S.Pd	Perempuan
5	Siti Aisyah S.Sos.I	Perempuan
6	Siti Suhairoh S.Pd	Perempuan
7	Sofiatul Jannah S.Pd	Perempuan

6. Data siswa Kelompok B TK Darul Ulum Polagan

Tabel 2. Data Siswa Kelompok B TK Darul Ulum

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Afad Ziyah Lutfi	Laki-Laki
2	Fajar Ramadhani	Laki-Laki
3	Mirza Harith Yudi Putra	Laki-Laki
4	Mohammad Faizul Haq	Laki-Laki
5	Mohammad Faizul Widad	Laki-Laki
6	Mohammad Ilham Maulidi	Laki-Laki

7	Mohammad Nijahul Insi	Laki-Laki
8	Nadin Hasna Salsabila	Perempuan
9	Najwa Khoironi	Perempuan
10	Rofika Agustina	Perempuan
11	Sofwan Alhadi	Laki-Laki
12	Sultan Wazirul Asrofi	Laki-Laki
13	Ulfiatul Aulia	Perempuan
14	Windi Aulia Rahman	Perempuan

7. Program Khusus TK Darul Ulum Polagan

- a. Membaca surat-surat pendek
- b. Senam setiap jum'at
- c. Bermain permainan
- d. Jalan-jalan keliling lingkungan sekolah
- e. Belajar mengaji dengan metode tilawati

8. Alokasi Pembelajaran

Alokasi pembelajaran di lembaga TK Darul Ulum Polagan Galis Pamekasan yaitu kegiatan tatap muka berlangsung selama 6 hari dari pukul 07.30-09.00 pada masa pandemi dan dari pukul 07.30-10.00 pada saat masa normal.

Pada bagian ini peneliti memaparkan hasil penelitian tentang Implementasi Permainan Lari Estafet dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Kelompok B di TK Darul Ulum Polagan Galis Pamekasan. Berikut peneliti akan memaparkan tentang temuan penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan Permainan Lari Estafet yang dilakukan oleh Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Kelompok B Di TK Darul Ulum Polagan Galis Pamekasan.

Dalam memaparkan hasil penelitian mengenai bagaimana penerapan permainan lari estafet yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak TK kelompok B di TK Darul Ulum Polagan Galis Pamekasan, peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan guru TK kelompok B, guru TK kelompok A dan guru KB (Kelompok Bermain). Selain melakukan kegiatan wawancara peneliti juga melakukan kegiatan observasi untuk mendapatkan data mengenai bagaimana penerapan permainan lari estafet yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B di TK Darul Ulum Polagan Galis Pamekasan. berikut peneliti akan mendeskripsikan hasil dari observasi dan wawancara:

a. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam jangka 5 kali, maka peneliti dapat memaparkan hasil observasi yang peneliti dapatkan sebagai berikut:

Observasi pertama 10 September 2021, pada observasi pertama permainan lari estafet dilaksanakan setelah kegiatan senam bersama. Sebelum memulai sebuah permainan guru menyiapkan alat dan bahan yang akan dimainkan oleh anak yaitu berupa bola pingpong, kardus sebagai wadah untuk menangkap bola dan paralon berukuran kecil yang dibagi menjadi dua bagian. Setelah guru selesai mempersiapkan alat dan bahan yang akan dimainkan guru menjelaskan bagaimana cara bermain permainan lari estafet pada anak dengan memberikan contoh secara langsung melalui metode demonstrasi.

Anak dipanggil secara acak oleh guru menjadi 2 kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. Setelah itu guru menempatkan anak pada tempat yang tersedia yakni di halaman sekolah. Setelah masing-masing dari anak telah ditempatkan pada posisi masing-masing, kemudian guru membagikan paralon ke masing-masing anak. Setelah itu guru menghitung mulai dari angka 1 2 dan 3 kemudian guru meletakkan bola diatas paralon pada pelari pertama. Setelah pelari pertama mendapatkan bola kemudian pelari pertama berlari menuju ke pelari kedua untuk memindahkan bola. Setelah pelari

pertama selesai menggelindingkan bola ke paralon pelari kedua, pelari pertama berlari menuju ke samping pelari keempat.

Bola pingpong akan terus berjalan sampai ke garis akhir dengan cara setelah selesai memindahkan bola setiap pelari pindah tempat ke pelari terakhir. Kelompok yang berhasil memindahkan bola pingpong sampai ke kardus sebagai wadah bola pingpong pertama kali dianggap sebagai pemenang. Kemudian dilanjutkan ke kelompok selanjutnya hingga selesai. Dari hasil observasi pertama pada tanggal 10 September 2021 terlihat anak begitu antusias untuk melakukan kegiatan permainan lari estafet. Gerakan anak pada saat melakukan kegiatan permainan lari estafet terlihat baik.¹

Observasi kedua 11 September 2021, pada hari kedua penerapan permainan lari estafet dimulai dari guru menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan kemudian guru memberikan contoh secara langsung melalui metode demonstrasi. Hingga pelaksanaan permainan sama seperti pada hari pertama observasi. Kelompok yang dapat memindahkan bola ke kardus pertama kali dianggap sebagai pemenang. Pada hari kedua terlihat gerakan anak saat memainkan permainan lari estafet baik, anak terlihat antusias dan senang melakukan permainan tersebut.²

¹ Observasi, TK Darul Ulum 10 September 2021

² Observasi, TK Darul Ulum 11 September 2021

Observasi ketiga 17 September 2021, pada hari ketiga penerapan permainan lari estafet dilakukan setelah kegiatan senam bersama. Setelah melakukan kegiatan senam bersama guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan saat bermain. Setelah itu ketika guru menjelaskan bahwa pada hari itu akan melakukan kegiatan permainan lari estafet terlihat anak begitu antusias. Ketika guru bertanya pada anak apakah anak masih ingat dengan permainan lari estafet, anak menjawab dengan tanggap masih. Setelah itu guru menjelaskan kembali bagaimana cara bermain permainan lari estafet melalui metode demonstrasi. Setelah itu guru memanggil anak secara acak kemudian anak melakukan kegiatan permainan lari estafet. Pada hari ketiga ini terlihat anak semakin baik kemampuan gerakannya mulai dari kemampuan berlari dan memindahkan bola anak sudah mulai memahami jalannya permainan.³

Observasi keempat 24 September 2021, pada hari keempat sebelum melaksanakan kegiatan permainan lari estafet dilakukan kegiatan senam bersama. Setelah itu guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan anak saat melakukan permainan lari estafet. Setelah itu guru menjelaskan bagaimana cara bermain permainan lari estafet melalui metode demonstrasi. Kemudian anak dipanggil secara

³ Observasi, TK Darul Ulum 17 September 2021

acak untuk melakukan kegiatan permainan lari estafet. Dalam penerapan permainannya tidak jauh berbeda dengan observasi sebelumnya. Kelompok yang dapat memindahkan bola hingga garis akhir dianggap sebagai pemenang. Pada observasi keempat ini kemampuan anak dalam bergerak sudah baik. Kemampuan anak dalam bergerak, memindahkan bola dari paralon satu ke paralon yang lain, konsentrasi anak dalam memindahkan bola juga terlihat anak sudah memahami jalannya permainan.⁴

Observasi kelima 25 September, observasi yang dilakukan pada hari kelima sebelum melaksanakan kegiatan permainan lari estafet guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan dimainkan oleh anak. Setelah itu guru menjelaskan bagaimana cara bermain permainan lari estafet. Guru memanggil anak secara acak untuk melakukan kegiatan permainan lari estafet. Kelompok yang berhasil memindahkan bola ke garis akhir pertama kali dianggap sebagai pemenang. Pada observasi kelima ini terlihat kemampuan bergerak anak semakin baik, mulai dari kegiatan berlari yang semakin baik, kecepatan berlari semakin baik, konsentrasi dalam memindahkan bola semakin baik, kerjasama dalam kelompok juga semakin baik hal ini tentunya karena anak memahami bagaimana cara melakukan permainan lari estafet.⁵

⁴ Observasi, TK Darul Ulum 24 September 2021

⁵ Observasi, TK Darul Ulum 25 September 2021

b. Hasil wawancara

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sudah dipaparkan diatas, selain itu peneliti juga melakukan kegiatan wawancara dengan guru TK kelompok B, guru TK kelompok A, dan guru KB (Kelompok Bermain). Peneliti melakukan kegiatan wawancara karena peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan permainan lari estafet yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak TK kelompok B di TK Darul Ulum Polagan Galis Pamekasan.

Seperti yang dipaparkan oleh guru TK kelompok B Ibu Lailatul Jannah tentang bagaimana perkembangan motorik kasar kelompok B selama di sekolah yaitu:

“Anak-anak aktif bergerak, mengikuti contoh gerakan guru dengan baik”⁶

Senada dengan jawaban hasil wawancara dengan Ibu Lailatul Jannah, berdasarkan hasil wawancaranya bersama Ibu Siti Suhairoh selaku guru TK Kelompok B yaitu:

“Alhamdulillah perkembangan motorik kasar kelompok B selama di sekolah sangat bagus, anak selalu aktif dalam menggerakkan tangan dan tubuhnya, anak juga bisa mencontoh

⁶ Lailatul Jannah, Guru TK Kelompok B TK Darul Ulum, *Wawancara Langsung* (25 September 2021)

gerakan yang dicontohkan oleh gurunya seperti pada saat gerak dan lagu, senam dan permainan”⁷

Sejalan dengan Guru TK kelompok B, guru TK kelompok A juga menyampaikan berdasarkan hasil wawancaranya bersama Ibu Fatma Fatilah yang menyatakan bahwa: “Perkembangan anak waktu main bagus, gerakannya baik”⁸

Ibu Muflizah selaku guru TK kelompok A berdasarkan hasil wawancaranya juga menyampaikan bahwa: “Perkembangan anak kelompok B waktu main itu bagus, anak aktif bergerak”⁹

Hal ini juga diperkuat oleh Guru KB (Kelompok Bermain) yaitu Ibu Siti Aisyah mengenai perkembangan motorik kasar anak kelompok B saat melakukan permainan lari estafet yaitu:

“Anak-anak bagus kemampuan motoriknya, waktu pelaksanaan permainan anak aktif dalam bergerak dan antusias sekali”¹⁰

Selain Ibu Siti Aisyah, Ibu Sofiatul Jannah juga menyampaikan terkait perkembangan motorik kasar anak TK kelompok B saat melakukan permainan lari estafet yaitu:

“Pada saat melakukan permainan kemampuan anak dalam bergerak bagus, anak-anak sangat bersemangat”¹¹

⁷ Siti suhairoh, Guru TK kelompok B TK Darul Ulum, *Wawancara Langsung* (25 September 2021)

⁸ Fatma Fatilah, Guru TK Kelompok A, *Wawancara Langsung* (28 Maret 2022)

⁹ Muflizah, Guru TK Kelompok A, *Wawancara Langsung* (28 Maret 2022)

¹⁰ Siti Aisyah, Guru KB (Kelompok Bermain), *Wawancara Langsung* (28 Maret 2022)

¹¹ Sofiatul Jannah, Guru KB (Kelompok Bermain), *Wawancara Langsung*, (28 Maret 2022)

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru TK kelompok B, guru TK kelompok A, dan guru KB (Kelompok Bermain), maka dapat ditemukan bahwa perkembangan motorik kasar anak TK kelompok B terbilang cukup aktif, terlihat dari anak bisa menirukan gerakan guru dengan baik, mengikuti senam dan juga permainan dengan baik terlebih ditunjang dengan fasilitas sekolah yang memadai membuat kemampuan motorik kasar anak semakin baik.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru TK kelompok B yaitu Ibu Lailatul Jannah tentang apa saja upaya guru dalam membantu mengembangkan kemampuan motorik kasar anak di sekolah yaitu:

“Anak-anak dirangsang untuk bergerak aktif mengikuti gerak dan lagu, senam, bermain bebas di halaman jadi anak dibebaskan bergerak agar motoriknya berkembang”¹²

Senada dengan hasil wawancara dengan Ibu Lailatul Jannah berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Siti Suhairoh yaitu:

“Upaya kami selaku guru yaitu dengan mengikuti gerakan guru seperti pada gerak dan lagu, membiasakan anak berlari di tempat sebelum pelajaran dimulai, kemudian memberikan anak kebebasan bermain saat istirahat, ada juga bak kegiatan senam pada hari jum'at, permainan seperti lari estafet, bakiak seperti itu dengan begitu perkembangan motorik anak berkembang”¹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru TK kelompok B, maka dapat ditemukan bahwa dalam mengembangkan kemampuan

¹² Lailatul Jannah, Guru TK Kelompok B, *Wawancara Langsung*, (25 September 2021)

¹³ Siti Suhairoh, Guru TK kelompok B, *Wawancara Langsung*, (25 Septemvber 2021)

motorik kasar pada anak terdapat beberapa cara yang guru lakukan seperti memberikan kebebasan pada anak untuk bergerak, kemudian memberikan stimulasi pada anak dengan cara memberi contoh gerakan seperti gerakan binatang dan gerakan lainnya. Selain itu anak juga distimulasi dengan melalui kegiatan senam yang diadakan setiap hari jum'at, distimulasi dengan kegiatan permainan seperti permainan lari estafet, bakiak dan juga kegiatan jalan-jalan.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan guru TK kelompok B Ibu Lailatul Jannah tentang bagaimana penerapan permainan lari estafet yang dilaksanakan di lembaga TK Darul Ulum yaitu:

“Sebelum main dibagi kelompok dulu sesuai jumlah siswa kalau hanya bisa 3 ya 3 kalau bisa 4 ya 4 nanti guru-guru mencontohkan gimana cara bermainnya terus nanti anak-anak main seperti yang dicontohkan guru”¹⁴

Senada dengan hasil wawancara bersama Ibu Lailatul Jannah berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Suhairoh yaitu:

“Sebelum bermain tentunya kami menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan bak, seperti pipa paralon dan bola pingpong selanjutnya sebagai guru kami mempraktekkan atau mencontohkan dulu ke anak, kemudian nanti anak mempraktekkan dengan meminta anak menempati posisi masing-masing”¹⁵

¹⁴ Lailatul Jannah, Guru TK Kelompok B, *Wawancara Langsung* (25 September 2021)

¹⁵ Siti Suhairoh, Guru TK Kelompok B, *Wawancara Langsung* (25 September 2021)

Hal ini juga diperkuat oleh guru TK kelompok A dan guru KB (Kelompok Bermain) berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Muflizah selaku guru TK kelompok A terkait bagaimana penerapan permainan lari estafet di TK Darul Ulum yaitu:

“Pertama, paralon dan bola disiapkan dulu, setelah itu guru nanti kasih contoh dulu ke anak, terus anak dikasih paralon nah habis itu guru memberikan bola pingpong ke anak yang pertama kemudian anak pertama lari ke anak terakhir dan seterusnya sampai finish yang pertama kali bisa naruh bola di kardus itu yang menang”¹⁶

Sejalan dengan Ibu Muflizah selaku guru TK kelompok A, Ibu Fatma Fatilah selaku guru TK kelompok A berdasarkan hasil wawancaranya yaitu:

“Sebelum main itu guru memberi contoh ke anak, nanti anak disuruh maju untuk main seperti yang sudah dicontohkan guru. Nanti anak dikasih paralon satu-satu. Setelah itu guru akan memberikan bola ke paralon anak yang pertama akan lari, setelah anak berlari ke pelari didekatnya pelari pertama akan lari ke pelari keempat begitu sampai garis finish”¹⁷

Senada dengan penjelasan tentang penerapan permainan lari estafet berdasarkan hasil wawancara bersama guru KB (Kelompok Bermain) Ibu Siti Aisyah yaitu:

“Sebelum permainan dimulai guru mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan. Untuk permainan lari estafet alat dan bahan yang digunakan yaitu ada bola pingpong terus ada paralon yang dibelah jadi dua bagian dan kardus. Setelah itu sebelum main guru akan memberi contoh dulu ke anak gimana

¹⁶ Muflizah, Guru TK Kelompok A, *Wawancara Langsung* (28 Maret 2022)

¹⁷ Fatma Fatilah, Guru TK kelompok A, *Wawancara Langsung* (28 Maret 2022)

cara mainnya nah habis itu guru akan memanggil anak menjadi kelompok nanti setiap kelompok akan dikasih paralon satu-satu. Terus setelah anak siap guru akan meletakkan bola diatas paralon anak yang akan berlari pertama kali nanti anak yang pertama itu akan membawa bola ke pelari disebelahnya bolanya akan dipindahkan menggunakan paralon. Setelah selesai anak yang selesai memindahkan bola akan berlari menuju anak paling akhir posisinya sampai garis finish setiap pelari akan berlari ke samping pelari terakhir”¹⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Sofiatul Jannah berdasarkan hasil wawancaranya yaitu:

“Gini sebelum mulai siapkan dulu apa saja yang dibutuhkan waktu bermain seperti paralon, bola, kardus nah setelah itu nanti sebelum main itu dijelasin dulu ke anak cara mainnya setelah itu baru anak dipanggil kedepan dikasih paralon satu-satu terus sambil diatur posisi anak-anak sebelum mulai kasih aba-aba setelah itu pas guru naruh bola ke paralon anak-anak nanti anak-anak lari ke pelari disebelahnya pas baru setelah bolanya dipindah ke anak didekatnya lari pindah posisi ke pelari paling terakhir gitu terus sampai finish”¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru TK kelompok B, guru TK kelompok A dan guru KB (Kelompok Bermain) maka dapat ditemukan bahwa untuk penerapan permainan lari estafet itu sendiri yaitu sebelum melakukan permainan lari estafet guru menyiapkan alat dan juga bahan yang dibutuhkan seperti bola pingpong, kardus dan paralon. Setelah itu guru membagi anak menjadi beberapa kelompok apabila anak bisa dibagi menjadi 4 anak dalam satu kelompok maka anak akan dibagi menjadi 4 anak setiap

¹⁸ Siti Aisyah, Guru KB (Kelompok Bermain), *Wawancara Langsung* (28 Maret 2022)

¹⁹ Sofiatul Jannah, Guru KB (Kelompok Bermain), *Wawancara Langsung* (28 Maret 2022)

kelompoknya namun jika dalam satu kelompok tidak dapat dibagi menjadi 4 anak walaupun 3 juga tidak masalah. Selanjutnya setelah dibagi menjadi beberapa kelompok guru juga tidak lupa untuk memberikan contoh tentang bagaimana cara melakukan permainan lari estafet melalui metode demonstrasi kemudian setelah itu guru meminta anak untuk menempati posisinya masing-masing. Sebelum memulai permainan guru akan memberikan aba-aba kepada anak. Setelah itu guru akan meletakkan bola pingpong pada anak yang akan berlari pertama kali atau bisa juga disebut pelari pertama, kemudian pelari pertama akan membawa bola menuju ke palri kedua, setelah itu pelari pertama akan berlari menuju ke pelari terakhir begitu seterusnya hingga bola tiba di garis akhir. Kelompok yang dapat membawa bola pingpong masuk kedalam kardus pertama kali dianggap sebagai pemenang.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan guru TK kelompok B Ibu Lailatul Jannah tentang berapa kali pelaksanaan permainan lari estafet dalam setiap minggu yaitu:

“Biasanya kalau permainan dilakukan setiap hari jum’at tapi setiap jum’at beda-beda kadang main bakiak, kadang main lari estafet”²⁰

²⁰ Lailatul Jannah, Guru TK Kelompok B, *Wawancara Langsung* (25 September 2021)

Senada dengan hasil wawancara bersama Ibu Lailatul Jannah berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti suhairoh selaku guru TK kelompok B yaitu:

“Yang dilaksanakan di lembaga kami 1x dalam setiap minggunya tapi kadang juga tidak tentu karena setiap minggunya tidak selalu bermain lari estafet, ada kegiatan senam, kadang juga main bakiak, kadang juga jalan-jalan keliling sekolah jadi setiap minggunya disini beda-beda”²¹

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru TK kelompok B tentang berapa kali pertemuan dalam setiap minggunya mengenai kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak dapat ditemukan bahwa setiap minggunya untuk pelaksanaan kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak tidaklah sama, untuk kegiatan di setiap harinya anak distimulasi dengan kegiatan gerak dan lagu, kemudian untuk hari jum'at anak distimulasi dengan kegiatan yang berbeda di setiap minggunya seperti kegiatan senam, permainan lari estafet dan juga permainan bakiak. Di setiap hari jum'at kegiatannya diselang-seling setelah kegiatan senam, terkadang menggunakan permainan lari estafet dan juga terkadang menggunakan kegiatan permainan bakiak. Jadi terdapat variasi kegiatan yang dilakukan di lembaga TK Darul Ulum di setiap

²¹ Siti Suhairoh, Guru TK Kelompok B, *Wawancara Langsung* (25 September 2021)

minggunya yaitu setiap hari jum'at sehingga membuat kegiatan yang dilakukan setiap minggunya tidak monoton. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu kepala sekolah untuk kegiatan jalan-jalan keliling lingkungan sekolah dilakukan selama 1 bulan 1x.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara bersama guru TK kelompok B Ibu Lailatul Jannah tentang mengapa permainan lari estafet yang dilaksanakan di lembaga ini dimodifikasi yaitu:

“Agar gak monoton biar ada variasi permainan jadi anak tertarik yang mau main”²²

Senada dengan hasil wawancara bersama Ibu Lailatul Jannah berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Siti Suhairoh yaitu:

“Agar lebih menarik, agar anak tertarik tidak bosan dalam bermain dan juga agar anak senang”²³

Hal ini juga diperkuat oleh guru TK kelompok A berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Muflizah yaitu:

“Supaya ada progres dari lembaga supaya tidak monoton pada permainan lari estafet yang hanya menggunakan tongkat saja”²⁴

Senada dengan Ibu Fatma Fatilah berdasarkan hasil wawancaranya yaitu:

²² Lailatul Jannah, Guru TK Kelompok B, *Wawancara Langsung* (25 September 2021)

²³ Siti Suhairoh, Guru TK Kelompok B, *Wawancara Langsung* (25 September 2021)

²⁴ Muflizah, Guru TK Kelompok A, *Wawancara Langsung* (28 Maret 2022)

“Biar lebih menarik, masih jarang kan ketemu sama permainan lari estafet yang pake paralon jadi anak-anak pasti tertarik mau main”²⁵

Selanjutnya guru KB (Kelompok Bermain) juga menyampaikan berdasarkan hasil wawancaranya Ibu Siti Aisyah yaitu:

“Selain harus menarik permainan yang dimainkan di TK harus disesuaikan dengan usia dan tubuh anak jadi anak akan mudah dalam melakukan permainan”²⁶

Senada dengan Ibu Siti Aisyah, Ibu Sofiatul Jannah, berdasarkan hasil wawancaranya yaitu:

“Kenapa dimodifikasi ya pastinya supaya lebih menarik jadi nanti anak-anak pasti penasaran dan anak tertarik buat main”²⁷

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru TK kelompok B, guru TK kelompok A dan guru KB (Kelompok Bermain) tentang mengapa permainan lari estafet yang diterapkan di lembaga ini dimodifikasi dapat ditemukan bahwa agar permainan yang diterapkan lebih menarik dan tidak monoton seperti pada permainan pada umumnya yang hanya menggunakan tongkat saja, sehingga membuat anak akan merasa penasaran dan tertarik untuk melakukan permainan sehingga anak akan merasa senang. Selain agar tidak membuat permainan monoton juga dapat menjadi sebuah

²⁵ Fatma Fatilah, Guru TK kelompok A, *Wawancara Langsung* (28 Maret 2022)

²⁶ Siti Aisyah, Guru KB (Kelompok Bermain), *Wawancara Langsung* (28 Maret 2022)

²⁷ Sofiatul Jannah, Guru KB (Kelompok Bermain), *Wawancara Langsung* (28 Maret 2022)

progres bagi pihak lembaga agar dapat memberikan hal baru bagi anak.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan guru TK kelompok B Ibu Lailatul Jannah terkait seberapa pentingkah pelaksanaan kegiatan lari estafet untuk pengembangan motorik kasar anak yaitu:

“Penting, karena anak diajak untuk bergerak, berlari itu akan pengaruh sama motoriknya”²⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Siti Suhairoh selaku guru TK kelompok B yaitu:

“Sangat penting apalagi di permainan estafet anak ada kegiatan berlari ya bak jadi nanti anak akan banyak bergerak jadi akan pengaruh sama fisik anak”²⁹

Hal senada juga diperkuat oleh guru TK kelompok A Ibu Muflizah yaitu:

“Penting disamping melatih motorik anak juga dapat melatih konsentrasi anak, melatih kesabaran anak”³⁰

Sejalan dengan Ibu Muflizah, Ibu Fatma Fatilah berdasarkan hasil wawancaranya yaitu:

“Penting, semakin banyak anak bergerak maka anak akan semakin sehat apalagi permainan estafet ini banyak

²⁸ Lailatul Jannah, Guru TK kelompok B, *Wawancara Langsung* (25 September 2021)

²⁹ Siti Suhairoh, Guru TK kelompok B, *Wawancara Langsung* (25 September 2021)

³⁰ Muflizah, Guru TK kelompok A, *Wawancara Langsung* (28 Maret 2022)

manfaatnya anak belajar berlari, melatih konsentrasi, juga melatih kerjasama”³¹

Senada dengan Ibu Fatma Fatilah, Ibu Siti Aisyah selaku guru

KB (Kelompok Bermain) juga menyampaikan bahwa:

“Sangat penting dengan adanya permainan lari estafet banyak sekali manfaat yang didapat anak mulai dari motorik kasar anak akan lebih berkembang, anak akan semakin sehat, anak akan belajar bekerja sama dengan teman satu tim, belajar sabar dan konsentrasi jadi penting”³²

Selanjutnya Ibu Sofiatul Jannah selaku guru KB (Kelompok Bermain) juga menyampaikan berdasarkan hasil wawancaranya yaitu:

“Penting sekali karena anak akan banyak belajar melalui permainan estafet gimana caranya memindahkan bola menggunakan paralon, harus sabar, harus telaten, anak akan banyak bergerak nantinya anak akan semakin sehat”³³

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru TK kelompok B, guru TK kelompok A dan guru KB (Kelompok Bermain) tentang pentingkah penerapan permainan lari estafet bagi anak dapat ditemukan bahwa melalui permainan lari estafet tidak hanya akan berdampak pada berkembangnya motorik kasar anak dan juga kesehatan anak, ada banyak manfaat yang akan didapat anak dari permainan lari estafet mulai dari melatih anak untuk percaya diri,

³¹ Fatma Fatilah, Guru TK kelompok A, *Wawancara Langsung* (28 Maret 2022)

³² Siti Aisyah, Guru KB (Kelompok Bermain), *Wawancara Langsung* (28 Maret 2022)

³³ Sofiatul Jannah, Guru KB (Kelompok Bermain), *Wawancara Langsung* (28 Maret 2022)

melatih anak sabar dan telaten, melatih konsentrasi anak, dan juga dapat melatih kerjasama antar tim.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara bersama guru TK kelompok B Ibu Lailatul jannah, tentang bagaimana capaian yang didapat anak setelah melaksanakan permainan atau perubahan apa saja yang muncul dari diri anak yaitu:

“Dari yang terlihat anak semakin aktif Bergeraknya semakin bagus”³⁴

Sejalan dengan pemaparan dari Ibu Lailatul Jannah, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Suhairoh yaitu:

“Anak lebih aktif bergerak apalagi berlarnya anak sudah semakin baik”³⁵

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru TK kelompok B maka dapat ditemukan bahwa selama di sekolah terlihat anak-anak TK kelompok B semakin aktif dalam bergerak, kemampuan anak dalam berlari juga semakin baik.

c. Hasil Dokumentasi

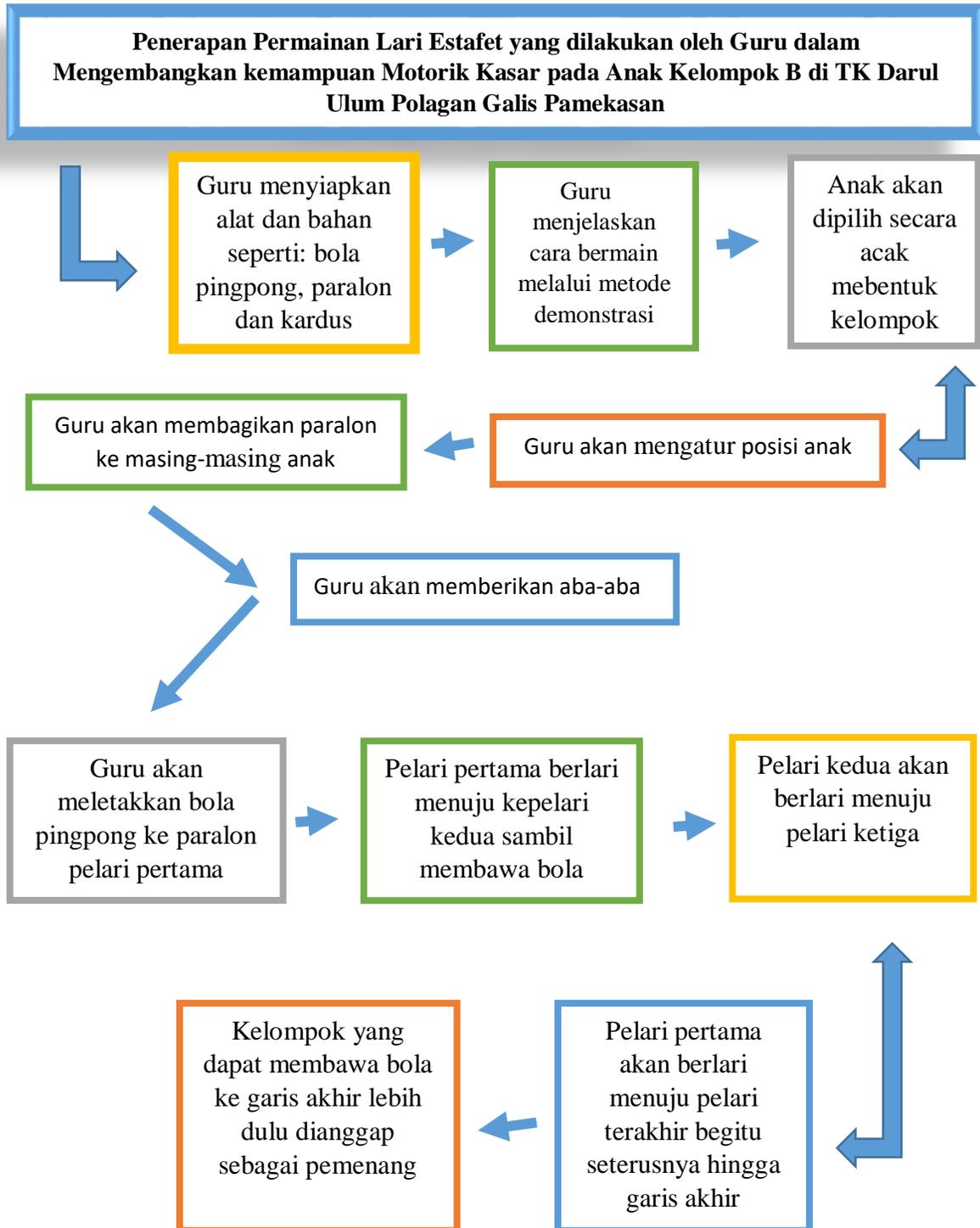
Dalam hal ini, peneliti melakukan dokumentasi untuk mendapatkan data di lembaga tersebut terkait bagaimana penerapan permainan lari estafet yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B di TK Darul Ulum

³⁴ Lailatul Jannah, Guru TK Kelompok B, *Wawancara Langsung* (25 September 2021)

³⁵ Siti Suhairoh, Guru TK Kelompok B, *Wawancara Langsung* (25 September 2021)

Polagan Galis Pamekasan. Dokumentasi dilakukan selama peneliti melakukan kegiatan observasi di lembaga TK Darul Ulum Polagan Galis Pamekasan dan juga pada saat melakukan kegiatan wawancara bersama para guru, baik guru TK kelompok B, guru TK kelompok A dan guru kelompok PAUD.

Bagan 1. Hasil Penelitian Fokus 1



2. Kendala yang dihadapi Guru pada saat Pelaksanaan Permainan Lari Estafet dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Kelompok B di TK Darul Ulum Polagan Galis Pamekasan

a. Hasil Observasi

Observasi pertama 10 September 2021, pada saat anak melakukan kegiatan permainan lari estafet terlihat ada beberapa anak yang kebingungan pada saat melakukan permainan. Kebingungan yang dimaksud peneliti ini yaitu kebingungan terhadap jalannya permainan. Sebelum melakukan kegiatan permainan lari estafet tentunya guru memberikan penjelasan bagaimana cara melakukan permainan lari estafet melalui metode demonstrasi.

Pada kenyataannya saat anak mulai melakukan permainan estafet ada anak yang masih belum memahami jalannya permainan sehingga hal itu membuat guru memberikan bantuan berupa perintah pada anak seperti, ayo berlari kesana dek!, dengan begitu anak akan memahami jalannya permainan. Walaupun terlihat ada anak yang kebingungan ditengah jalannya permainan guru tidak memberhentikan anak untuk melakukan permainan tetapi guru terus memberikan arahan pada anak untuk dapat menyelesaikan permainan. Terlihat jika anak sudah diberikan arahan namun masih belum memahami terlihat guru membantu anak dalam melakukan permainan. Setelah kelompok yang sedang bertanding selesai guru memberikan penjelasan ulang kepada

setiap kelompok yang akan melaksanakan kegiatan permainan lari estafet.³⁶

Observasi kedua 11 September 2021, pada observasi kedua terlihat kemampuan anak dalam memainkan permainan lari estafet sudah mulai baik daripada hari kemarin pada observasi pertama, walaupun masih ada anak yang belum memahami jalannya permainan, terlihat selain guru memberikan arahan guru juga membantu anak melakukan permainan. Setiap berganti kelompok guru masih memberikan penjelasan ulang kepada anak tentang bagaimana cara bermain permainan lari estafet hal ini agar anak dapat memahami jalannya permainan lari estafet.³⁷

Observasi ketiga 17 September 2021, pada observasi ketiga terlihat anak-anak sudah mulai memahami jalannya permainan sehingga membuat anak mudah memainkan permainan lari estafet. Terlihat anak-anak bisa memainkan permainan lari estafet dengan baik, walaupun terkadang seringkali ada bola yang terjatuh anak sudah mulai paham apa yang harus mereka lakukan dengan bola tersebut.³⁸

Observasi keempat 24 September 2021, pada observasi keempat terlihat anak memahami jalannya permainan, anak mengetahui kemana

³⁶ Observasi, TK Darul Ulum 10 September 2021

³⁷ Observasi, TK Darul Ulum 11 September 2021

³⁸ Observasi, TK Darul Ulum 17 September 2021

mereka harus berlari, bagaimana kalau bola yang dipindahkan jatuh, hal ini membuat guru tidak perlu memberikan penjelasan ulang pada setiap kelompok yang akan bertanding karena mereka sudah memahami jalannya permainan.³⁹

Observasi kelima 25 September 2021, pada observasi kelima terlihat anak semakin aktif gerakannya. Anak juga paham dengan permainan yang akan dimainkan yaitu permainan lari estafet. Hal ini membuat guru tidak mengalami kendala dalam permainan tersebut. Ketika bola jatuh anak langsung tanggap untuk mengambil bola tersebut, ketika anak sudah memindahkan bola terlihat anak langsung bergegas untuk berlari menuju ke arah pelari terakhir.⁴⁰

b. Hasil Wawancara

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti sudah dipaparkan diatas, selain itu peneliti juga melakukan kegiatan wawancara dengan guru TK kelompok B, guru TK kelompok A dan guru KB (Kelompok Bermain). Peneliti melakukan kegiatan wawancara karena peneliti ingin mengetahui Apa saja kendala yang dihadapi guru pada saat pelaksanaan permainan lari estafet dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak TK kelompok B.

³⁹ Observasi, TK Darul Ulum 24 September 2021

⁴⁰ Observasi, TK Darul Ulum 25 September 2021

Seperti dipaparkan oleh Ibu Lailatul Jannah selaku guru TK kelompok B terkait pada saat pelaksanaan permainan lari estafet apakah guru mendapat kendala dalam pelaksanaan permainannya sebagai berikut:

“Pastinya ada, kadang ada anak yang ga paham sama cara mainnyabingung gimana cara mainnya”⁴¹

Sejalan dengan hasil wawancara bersama ibu Siti Suhairoh sesuai hasil wawancara sebagai berikut:

“Ada, saat anak kurang paham sama penjelasan guru jadi kami sebagai guru harus sabar untuk menjelaskan gimana cara mainnya ke anak”⁴²

Hal ini diperkuat oleh guru TK kelompok A Ibu Muflizah berdasarkan hasil wawancara yaitu:

“ Ada, pada awal permainan, setelah dijelaskan dan dipraktekkan baru anak paham”⁴³

Senada dengan Ibu Muflizah, Ibu Fatma Fatilah juga menyampaikan berdasarkan hasil wawancaranya yaitu: “Iya ada biasanya waktu anak ga ngerti cara mainnya”⁴⁴

Selanjutnya guru KB (Kelompok Bermain) Ibu Siti Aisyah juga menyampaikan berdasarkan hasil wawancaranya yaitu:

⁴¹ Lailatul Jannah, Guru TK kelompok B, *Wawancara Langsung* (25 September 2021)

⁴² Siti Suhairoh, Guru TK kelompok B, *Wawancara Langsung* (25 September 2021)

⁴³ Muflizah, Guru TK kelompok A, *Wawancara Langsung* (28 Maret 2022)

⁴⁴ Fatma Fatilah, Guru TK kelompok A, *Wawancara Langsung* (28 Maret 2022)

“Pastinya ada, waktu anak belum paham belum mengerti penjelasan yang dicontohkan guru”⁴⁵

Senada dengan Ibu Siti Aisyah, Ibu Sofiatul Jannah juga menyampaikan berdasarkan hasil wawancaranya bahwa:

“Kendalanya di awal-awal permainan banyak anak kesulitan melakukan permainan”⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru TK kelompok B, guru TK kelompok A dan guru KB (Kelompok Bermain) dapat ditemukan bahwa terdapat kendala yang dialami oleh guru dalam pelaksanaan permainan lari estafet. Dalam pelaksanaan permainan lari estafet di lembaga TK Darul Ulum kendala yang dijumpai oleh guru yaitu pada awal permainan terdapat anak yang tidak memahami permainan sehingga anak-anak mengalami kesulitan pada saat melakukan permainan.

Selanjutnya menurut Ibu Lailatul Jannah selaku guru TK kelompok B terkait apa saja yang menjadi kesulitan anak saat bermain permainan lari estafet yaitu:

“Waktu anak gak paham sama permainannya jadinya anak bingung gimana cara mainnya”⁴⁷

Senada dengan hasil wawancara bersama ibu Lailatul Jannah ibu Siti Suhairoh juga memaparkan bahwa:

⁴⁵ Siti Aisyah, Guru KB (Kelompok Bermain), *Wawancara Langsung* (28 Maret 2022)

⁴⁶ Sofiatul Jannah, Guru KB (Kelompok Bermain), *Wawancara Langsung* (28 Maret 2022)

⁴⁷ Lailatul Jannah, Guru TK kelompok B, *Wawancara Langsung* (25 September 2021)

“Biasanya mbak anak sulitnya kalau bola jatuh, karena kan sudah buyar formasinya jadi untuk memperbaiki posisi setiap anak untuk memperbaiki posisi setiap anak dan paralonnya kadang dibantu kadang dimotivasi gitu biar bisa”⁴⁸

Hal ini juga diperkuat oleh guru TK kelompok A Ibu Muflizah

berdasarkan hasil wawancaranya yaitu:

“Anak sulit berkonsentrasi, juga pada saat bola jatuh anak-anak bingung sama bolanya”⁴⁹

Senada dengan Ibu Muflizah, Ibu Fatma Fatilah juga menyampaikan berdasarkan hasil wawancaranya yaitu: “Waktu anak bingung mau lari kemana”⁵⁰

Hal ini juga disampaikan oleh guru KB (Kelompok Bermain)

Ibu Siti Aisyah berdasarkan hasil wawancaranya yaitu:

“Yang biasanya ditemui itu anak biasanya gak ngerti gimana cara mainnya, harus gimana setelah ngasih bola ke temannya, harus gimana pas bola jatuh itu biasanya kesulitan anak”⁵¹

Senada dengan hasil wawancara bersama Ibu Siti Aisyah, Ibu

Sofiatul Jannah juga menyampaikan bahwa:

“Kesulitannya pas awal-awal aja biasanya anak kan belum paham biasanya ya kalau anak bingung waktu main”⁵²

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru TK kelompok B, guru TK kelompok A, guru KB (Kelompok Bermain) ditemukan bahwa

⁴⁸ Siti Suhairoh, Guru TK kelompok B, *Wawancara Langsung* (25 September 2021)

⁴⁹ Muflizah, Guru TK kelompok A, *Wawancara Langsung* (28 Maret 2022)

⁵⁰ Fatma Fatilah, Guru TK kelompok A, *Wawancara Langsung* (28 Maret 2022)

⁵¹ Siti Aisyah, Guru KB (Kelompok Bermain), *Wawancara Langsung* (28 Maret 2022)

⁵² Sofiatul Jannah, Guru KB (Kelompok Bermain), *Wawancara Langsung* (28 Maret 2022)

kesulitan yang biasanya dihadapi anak saat melakukan permainan lari estafet yaitu ketika anak tidak memahami bagaimana cara melakukan permainan lari estafet. Pada saat bermain ada anak yang bingung kemana anak harus berlari, bagaimana ketika bola yang dibawa jatuh apa yang harus mereka lakukan. Dengan demikian akan membuat anak sulit berkonsentrasi untuk membawa bola ke garis akhir.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara bersama guru TK kelompok B Ibu Lailatul Jannah terkait dari kendala yang ditemui guru apa solusi guru dalam menyelesaikan kendala-kendala tersebut yaitu:

“Ya sebagai guru harus sabar, jadi biasanya guru itu mengulang menjelaskan gimana cara main yang benar, yang baik”⁵³

Sejalan dengan hasil wawancara dengan ibu Lailatul Jannah, Ibu Siti Suhairoh juga memaparkan bahwa:

“Dengan cara terus mengulang menjelaskan gimana cara main yang benar, kasih contoh lagi gimana caranya, juga membantu anak yang merasa kesulitan”⁵⁴

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Muflizah selaku guru TK kelompok A berdasarkan hasil wawancaranya yaitu:

“Diberikan penjelasan dan praktek ulang cara bermainnya”⁵⁵

⁵³ Lailatul Jannah, Guru kelompok B, *Wawancara Langsung* (25 September 2021)

⁵⁴ Siti Suhairoh, Guru kelompok B, *Wawancara Langsung* (25 September 2021)

⁵⁵ Muflizah, Guru kelompok A, *Wawancara Langsung* (28 Maret 2022)

Senada dengan Ibu Muflizah, Ibu Fatma Fatilah juga menyampaikan berdasarkan hasil wawancaranya yaitu: “Guru harus memberikan penjelasan ulang ke anak-anak”⁵⁶

Sejalan dengan pernyataan dari Ibu Fatma Fatilah, Ibu Siti Aisyah selaku guru KB (Kelompok Bermain) juga menyampaikan berdasarkan hasil wawancaranya yaitu:

“Anak-anak diarahkan supaya tidak bingung misalnya setelah ngasih bola ke temannya anak diminta untuk pindah”⁵⁷

Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan dari Ibu Sofiatul Jannah berdasarkan hasil wawancaranya yaitu:

“Kalau anak-anak mengalami kesulitan guru mengarahkan anak, kalau bola jatuh ya anak harus bisa ambil sendiri dengan arahan dari guru”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru TK kelompok B, guru TK kelompok A, guru KB (Kelompok Bermain) terkait solusi guru dalam menyelesaikan kendala-kendala tersebut yaitu dengan cara memberikan penjelasan ulang pada anak tentang bagaimana cara bermain permainan lari estafet, selain memberikan penjelasan guru juga memberikan contoh kembali bagaimana cara bermainnya. Pada saat pelaksanaan permainan apabila terdapat kendala guru memberikan arahan pada anak bagaimana ketika bola jatuh yaitu harus diambil,

⁵⁶ Fatma Fatilah, Guru kelompok A, *Wawancara Langsung* (28 Maret 2022)

⁵⁷ Siti Aisyah, Guru KB (Kelompok Bermain), *Wawancara Langsung* (28 Maret 2022)

⁵⁸ Sofiatul Jannah, Guru KB (Kelompok Bermain), *Wawancara Langsung* (28 Maret 2022)

bagaimana ketika anak sudah memindahkan bola yaitu harus berlari, jadi dari kendala-kendala yang ditemui guru banyak memberikan arahan dan juga sering memberikan penjelasan ulang bagaimana cara bermain estafet.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lailatul Jannah selaku guru TK kelompok B terkait jika masih ada anak yang belum memahami permainan lari estafet yang dilakukan bagaimana guru menyelesaikan persoalan tersebut yaitu:

“Biasanya guru akan menjelaskan lagi, mengulang lagi gimana cara mainnya nanti kalau misalkan tetep belum paham anak diarahkan anak akan dibantu sama guru”⁵⁹

Sejalan dengan hasil wawancara bersama Ibu Lailatul Jannah, Ibu Siti Suhairoh juga memaparkan bahwa:

“Sebenarnya anak tidak paham itu wajar jadi kami sebagai guru harus sabar mengajari anak, memberi contoh pada anak. biasanya yang kami lakukan dengan membimbing anak agar bisa melakukan permainan jadi dibantu sama kami tapi nanti kalau sudah terbiasa anak akan paham dengan sendirinya”⁶⁰

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Muflizah selaku guru TK kelompok A berdasarkan hasil wawancaranya yaitu: “Anak dipapah sambil dibantu melakukan permainan”⁶¹

⁵⁹ Lailatul Jannah, Guru kelompok B, *Wawancara Langsung* (25 September 2021)

⁶⁰ Siti Suhairoh, Guru kelompok B, *Wawancara Langsung* (25 September 2021)

⁶¹ Muflizah, Guru kelompok A, *Wawancara Langsung* (28 September 2022)

Senada dengan Ibu Muflizah, Ibu Fatma Fatilah juga menyampaikan berdasarkan hasil wawancaranya yaitu:

“Kalau memang anak masih bingung kita bantu bawa anak berlari, bola yang jatuh kita bantu ambilkan”⁶²

Sejalan dengan pernyataan Ibu Fatma Fatilah, Ibu Siti Aisyah selaku guru KB (Kelompok Bermain) juga menyampaikan berdasarkan hasil wawancaranya yaitu:

“Kalau misal anak belum paham ya anak kita bantu waktu main”⁶³

Senada dengan Ibu Siti Aisyah, Ibu Sofiatul Jannah juga menyampaikan berdasarkan hasil wawancaranya yaitu:

“Kadang kan ada ya anak yang susah paham sama penjelasan guru jadi waktu mulai permainan kita bantu anak”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru TK kelompok B, guru TK kelompok A, guru KB (Kelompok Bermain) terkait jika masih ada anak yang belum paham terkait permainan lari estafet bagaimana guru menyelesaikan persoalan tersebut dapat ditemukan bahwa guru akan melakukan kegiatan pengulangan penjelasan bagaimana cara melakukan permainannya dengan baik, dengan memberikan arahan, bimbingan hingga bantuan pada saat anak melakukan permainan.

⁶² Fatma Fatilah, Guru kelompok A, *Wawancara Langsung* (28 September 2022)

⁶³ Siti Aisyah, Guru KB (Kelompok Bermain), *Wawancara Langsung* (28 September 2022)

⁶⁴ Sofiatul Jannah, Guru KB (Kelompok Bermain), *Wawancara Langsung* (28 September 2022)

Dengan demikian akan memudahkan anak dalam melaksanakan kegiatan permainan.

c. Hasil Dokumentasi

Dalam hal ini peneliti melakukan dokumentasi untuk mendapatkan data di lembaga tersebut terkait kendala yang dihadapi guru pada saat pelaksanaan permainan lari estafet dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B di TK Darul Ulum Polagan Galis Pamekasan.

Peneliti melakukan kegiatan dokumentasi dilihat dari pelaksanaan penerapan permainan lari estafet. Ketika ada anak yang belum memahami jalannya permainan terlihat guru membantu dengan cara memberi perintah pada anak untuk melakukan sesuatu seperti, ayo berlari kesana! Ayo bolanya diambil. Berikut akan digambarkan hasil penelitian dari fokus penelitian 2.

Bagan 2. Hasil Penelitian Fokus 2

Kendala yang Dihadapi Guru pada saat Pelaksanaan Permainan Lari Estafet dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar di TK Darul Ulum Polagan Galis Pamekasan

Anak tidak memahami bagaimana cara melakukan permainan lari estafet



Anak bingung harus berlari ke arah mana ketika selesai memindahkan bola dari paralon miliknya ke paralon temannya

Anak kebingungan pada saat bola terjatuh dari paralon



B. Temuan Penelitian

1. Penerapan Permainan Lari Estafet yang dilakukan Oleh Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Kelompok B di TK Darul Ulum Polagan Galis Pamekasan.

Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti kumpulkan dari berbagai jenis pengumpulan data, peneliti menemukan beberapa temuan sebagai berikut:

Pelaksanaan permainan lari estafet yang di laksanakan di lembaga TK darul Ulum fakta dilapangan terlihat bahwa bukan hanya guru TK kelompok B saja yang handle jalannya permainan akan tetapi guru dari kelompok lain seperti guru TK kelompok A, guru KB (Kelompok Bermain) juga ikut andil dalam membantu guru TK kelompok B handle permainan lari estafet yang dilakukan oleh anak-anak kelompok B.

Permainan lari estafet yang dilaksanakan di lembaga TK Darul Ulum Polagan berbeda dengan permainan lari estafet pada umumnya. Terdapat beberapa perbedaan pada permainan lari estafet yang dilaksanakan di lembaga TK Darul Ulum yaitu sebagai berikut:

Pertama, Jika pada umumnya permainan lari estafet menggunakan start jongkok berbeda yang dilakukan di lembaga TK Darul Ulum yang

menggunakan start berdiri hal ini dilakukan dengan menyesuaikan tubuh dan usia anak agar anak memudahkan melakukan permainan.

Kedua, alat dan bahan yang digunakan saat pelaksanaan permainan lari estafet berbeda antara permainan lari estafet pada umumnya dengan yang digunakan di lembaga TK Darul Ulum. Jika pada permainan lari estafet pada umumnya menggunakan tongkat sebagai alat dan bahan permainan berbeda dengan alat dan bahan yang digunakan di lembaga TK Darul Ulum yang berupa paralon berukuran kecil yang dibagi menjadi dua bagian, bola pingpong dan juga kardus.

Ketiga, cara bermain permainan lari estafet pada umumnya dengan yang diterapkan di lembaga TK Darul Ulum juga berbeda, jika permainan lari estafet pada umumnya dilakukan dengan cara membawa tongkat dari pelari pertama ke pelari kedua kemudian dilanjutkan pada pelari ketiga dan pelari keempat membawa tongkat ke garis akhir namun permainan lari estafet yang dilakukan di lembaga TK Darul Ulum tidaklah sama, penerapan permainan lari estafet yang dilakukan di lembaga Tk Darul Ulum yaitu menggunakan bola pingpong, kardus dan paralon berukuran kecil yang dibelah menjadi dua bagian. Pelari pertama, kedua, ketiga dan keempat berjejer menghadap ke arah lawan, kemudian pelari pertama membawa bola pingpong menggunakan paralon ke pelari kedua, kemudian pelari kedua membawa ke pelari ketiga dan pelari ketiga membawa paralon

ke pelari terakhir, namun tidak berhenti disitu pelari kesatu, dua dan tiga berlari untuk menengadahi paralon yang berjalan dengan cara berurutan. Ketika pelari pertama selesai membawa bola pingpong ke pelari kedua maka pelari pertama berlari ke samping pelari keempat begitu dengan pelari kedua, ketiga dan keempat sampai bola pingpong sampai ke garis akhir dan diterima oleh guru yang memegang wadah tempat bola pingpong.

Keempat, jika pada permainan lari estafet pada umumnya terdapat ukuran lapangan yang ditentukan namun berbeda yang diterapkan di lembaga TK Darul Ulum yakni hanya menyesuaikan dengan kondisi lapangan lembaga hal ini dilakukan agar anak tidak terlalu mengeluarkan tenaga yang berlebihan untuk berlari menuju garis akhir.

2. Kendala yang dihadapi Guru pada saat Pelaksanaan Permainan Lari Estafet dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Kelompok B di TK

Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti kumpulkan dari berbagai jenis pengumpulan data, baik berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi peneliti menemukan beberapa temuan sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan permainan lari estafet yang dilakukan di lembaga TK Darul Ulum pada saat penerapan permainan terlihat guru mengalami kendala pada saat anak melakukan permainan seperti anak tidak memahami

aturan main yang sudah dijelaskan oleh guru. Hal ini membuat guru melakukan kegiatan penjelasan ulang pada anak, agar anak dapat memahami permainan yang akan dimainkan. Namun ketika ada yang kebingungan di tengah-tengah permainan sebelum guru memberikan bantuan guru terlebih dahulu memberikan arahan pada anak terkait apa yang harus anak lakukan. Jika anak masih mengalami kebingungan guru akan langsung membantu anak dengan cara dipapah.

C. Pembahasan

1. Penerapan Permainan Lari Estafet yang dilakukan oleh Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Kelompok B di TK Darul Ulum Polagan Galis Pamekasan

Menurut Wiarto dalam Bibit Retno Sari dan Santa Idayana Sinaga, adapun tekhnik dan cara bermain permainan lari estafet yaitu sebagai berikut: a) pelari pertama menggunakan start jongkok, b) pelari kedua hingga seterusnya menggunakan start melayang (berdiri), c) ketika ada aba-aba “Bersedia, Siap, Ya” maka permainan dimulai. Pelari pertama berlari menuju ke pelari kedua dengan membawa tongkat setelah pelari kedua membawa tongkat ke pelari ketiga, pelari ketiga membawa tongkat ke pelari terakhir dan pelari terakhir membawa tongkat ke garis akhir.⁶⁵

⁶⁵ Bibit Retno Sari & Santa Idayana Sinaga, *Pengaruh Bermain Lari estafet Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun TK Yaspa Palembang*, Pernik Jurnal PAUD, Vol. 3 No.2 (April 2020): 182.

Berdasarkan hasil penelitian dan kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa permainan estafet di lembaga TK Darul Ulum Polagan Galis Pamekasan ternyata berbeda dengan penerapan permainan lari estafet pada umumnya. Fakta di lapangan berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilaksanakan di lembaga TK Darul Ulum Polagan Galis Pamekasan penerapan permainan lari estafet yang dilaksanakan di lembaga TK Darul Ulum yaitu: sebelum melakukan permainan guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan saat melakukan permainan berupa bola pingpong dan paralon serta kardus, kemudian dilanjutkan dengan memberi contoh bagaimana cara melakukan permainan melalui metode demonstrasi, selanjutnya guru akan memanggil anak secara acak menjadi sebuah tim, setelah itu guru menempatkan anak pada tempat yang disediakan. Setiap kelompok berlomba untuk memindahkan benda berupa bola pingpong melalui paralon dari satu anak ke anak yang lain dan setiap kelompok harus saling bekerja sama untuk bisa memindahkan bola hingga ke garis akhir. Dan kelompok yang dapat membawa bola ke garis akhir terlebih dahulu dianggap sebagai pemenang.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan permainan lari estafet yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B di TK

Darul Ulum Polagan Galis Pamekasan berbeda dengan permainan lari estafet pada umumnya.

2. Kendala yang dihadapi Guru pada saat Pelaksanaan Permainan Lari Estafet dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Kelompok B Di TK Darul Ulum Polagan Galis Pamekasan

Pelaksanaan permainan lari estafet yang dilaksanakan di lembaga TK Darul Ulum tentunya tidak terlepas dari kendala yang dihadapi guru pada saat permainan berlangsung. Setiap permainan terutama permainan lari estafet tentunya pasti memiliki kelebihan serta kekurangan, yaitu: Terdapat kelebihan dan kekurangan dari permainan lari estafet menurut Khomsin dalam Arsy Arfilianty, dkk yaitu:

a. Kelebihan

- 1) Dapat mengembangkan anak dalam berpikir simbolik yakni pada saat menghitung jumlah benda yang berhasil dipindahkan
- 2) Dapat meningkatkan sikap kerjasama pada anak, karena dalam bermain estafet anak melakukan kerjasama dengan teman satu tim untuk memindahkan benda dari satu tempat ke tempat yang lain
- 3) Dapat mengembangkan aspek perkembangan fisik motorik anak

- 4) Dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak dalam berkomunikasi baik dengan guru maupun dengan sesama teman
- 5) Dapat menumbuhkan rasa antusiasme pada diri anak karena dalam permainan estafet terdapat kelompok yang menang dan kalah

a. Kekurangan

- 1) Dapat membuat anak menunggu giliran dalam bermain estafet sehingga anak merasa bosan menunggu
- 2) Jika terdapat anggota kelompok tidak memahami aturan permainan maka jalannya permainan akan terhambat
- 3) Dapat membuat anak merasa lelah, karena pada permainan estafet memerlukan banyak energi.⁶⁶

Berdasarkan hasil penelitian dan kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa terdapat kendala yang dialami oleh guru dalam penerapan permainan lari estafet di lembaga TK Darul Ulum Polagan Galis pamekasan. Fakta di lapangan berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilaksanakan di lembaga TK Darul Ulum Polagan Galis Pamekasan pada saat penerapan permainan lari estafet kendala yang seringkali muncul yaitu anak kesulitan memahami jalannya permainan, anak tidak dapat memahami bagaimana cara bermain permainan lari estafet

⁶⁶ Arsy Arfilianty, dkk, *Efektivitas Kegiatan Permainan Olahraga Estafet untuk Meningkatkan Sosial Emosional pada Anak Kelompok B di PAUD Al-Fitri Aceh Besar*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Vol. 1 No.2 (April 2021)

seperti halnya ketika pelari sudah memindahkan bola dari paralon satu ke paralon yang lain masih ada anak yang bingung kemana ia harus berlari. Kemudian kesulitan anak selain tidak memahami kemana ia harus berlari setelah memindahkan bola pada pelari selanjutnya, anak juga mengalami kendala pada saat bola yang sedang menggelinding pada paralon terjatuh membuat anak kebingungan apa yang harus mereka lakukan dengan bola yang jatuh hal ini membuat guru memberikan arahan dan bimbingan pada anak untuk menyelesaikan persoalan tersebut. Jika masih ada anak yang belum memahami walaupun sudah diberi arahan terlihat guru langsung memberikan bantuan pada anak dengan cara anak dipapah sambil dibantu melakukan permainan tersebut.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kendala yang dialami oleh guru dalam pelaksanaan permainan lari estafet termasuk dalam kekurangan dari permainan lari estafet. Pada pembahasan kekurangan permainan lari estafet terdapat salah satu poin yang memaparkan bahwa Jika terdapat anggota kelompok tidak memahami aturan permainan maka jalannya permainan akan terhambat. Hal itu merupakan kendala yang dialami oleh guru di lembaga TK Darul Ulum. Apabila terdapat anak yang tidak memahami jalannya permainan seperti kemana anak harus berlari, apa yang harus dilakukan anak ketika bola terjatuh maka jalannya permainan lari estafet akan terhambat.